

## Intervensi Yang Dilakukan Untuk Mengurangi Kasus Gizi Kurang di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Dalu Sepuluh

**Wika Sri Rahayu<sup>1</sup>, Tini Rezeki Saragih<sup>1</sup>, Yuana Wangsa Putri<sup>1</sup>, Eliska<sup>1</sup>**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, 20371, Indonesia

Corresponding author: Wika Sri Rahayu Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, 20371, Indonesia, Email: [wikasrirahayu51@gmail.com](mailto:wikasrirahayu51@gmail.com)

---

### Riwayat Artikel

Diterima: 31 Desember 2023

Disetujui: 22 Mei 2024

Dipublikasi: 1 Juni 2024

### Keywords

Gizi Kurang, Underweight

### Abstract

*Low nutritional status in Indonesia is also a health problem that has not been resolved. The prevalence of underweight toddlers at Upt Dalu Sepuluh Health Center is also quite high because the problem of underweight is in second place as a health nutrition problem. Underweight problems in toddlers can have a negative impact on their growth and development. This condition can cause a variety of health problems, such as a weakened immune system, a higher risk of infection, and physical and cognitive development problems. This research aims to determine the interventions carried out to reduce cases of underweight in the work area of the UPT Puskesmas Dalu Sepuluh using descriptive research methods. The results of the research show that there is an increase and decrease in the number of cases of children under five suffering from malnutrition every month, which shows that there is a change in cases from the interventions that have been carried out.*

---

## PENDAHULUAN

Berat badan kurang merupakan masalah gizi yang diidentifikasi menggunakan indikator berat badan/umur (membandingkan berat relatif anak dengan usia). Salah satu faktor penyebab berat badan kurang adalah pola asuh ibu, dimana hal ini dapat terbentuk apabila ilmu yang dimiliki atau diterima oleh ibu tersebut diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu diperlukan perhatian dan upaya yang serius mencegah berat badan kurang sedini mungkin melalui pengetahuan ibu.

Keadaan gizi yang baik merupakan salah satu faktor penting dalam upaya mencapai derajat kesehatan yang optimal. Akan tetapi, di Indonesia masih terdapat masalah gizi pada bayi di bawah lima tahun (balita), seperti stunted, *underweight* dan wasted yang cukup tinggi. Hal ini tentu menghambat masyarakat Indonesia untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya karena apabila anak mengalami masalah gizi maka akan meningkatkan risiko mengalami kematian dan kesakitan dan terganggunya perkembangan kognitif.

Menurut data Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2021, prevalensi *underweight* di Indonesia sebesar 17%. Penilaian anak dengan masalah gizi stunted, *underweight*, dan wasted didasarkan pada tiga indikator, yaitu tinggi/panjang badan, berat badan, dan umur. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak, balita dinyatakan *underweight* apabila indeks berat badan menurut umur (BB/U) di bawah -2 SD. Menurut UNICEF, status gizi pada anak secara langsung dipengaruhi oleh asupan makanan dan infeksi penyakit. Namun, banyak faktor secara tidak langsung yang mempengaruhi tumbuh kembang anak. Salah satunya adalah Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR). BBLR didefinisikan oleh WHO sebagai berat badan saat lahir.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif, karena hasil pengumpulan data didapatkan dari data UPT Puskesmas Dalu Sepuluh. Penelitian kuantitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, atau meringkaskan berbagai kondisi, situasi, fenomena, atau berbagai variabel penelitian menurut kejadian sebagaimana adanya yang dapat dipotret, diwawancara, diobservasi, serta yang dapat diungkapkan melalui bahan-bahan dokumenter. Dan teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan Metode Observasi meliputi pemantauan dan pencatatan yang sistematis terhadap setiap kejadian *underweight* pada anak balita. Metode yang dijelaskan disini digunakan untuk mengumpulkan data dari puskesmas yang terkait dengan masalah yang dihadapi dan juga dengan Metode Pengambilan Data adalah mengambil data yang ada dari UPT Puskesmas Dalu Sepuluh ini dengan yang berbentuk data kejadian *underweight* pada anak balita yang relevan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari data penelitian yang didapat melalui puskesmas dalu sepuluh dengan wilayah kerja sebanyak 10 desa, disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Data Kasus *Underweight* Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Dalu Sepuluh Pada Tahun 2023 Periode Januari-September

NO	BULAN	JUMLAH BALITA (0-59 bulan) YANG DITIMBANG	PENDERITA <i>UNDERWEIGHT</i> (BB/U)	
			JUMLAH	%
1	Januari	5659	10	0,18%
2	Februari	6299	3	0,05%
3	Maret	5857	3	0,05%
4	April	5928	3	0,05%
5	Mei	5868	2	0,03%
6	Juni	5825	7	0,12%
7	Juli	6229	11	0,18%
8	Agustus	6165	9	0,15%
9	September	6395	9	0,14%
<b>JUMLAH</b>		<b>54225</b>	<b>57</b>	<b>0,94%</b>

Berdasarkan tabel data tersebut didapatkan bahwa data kasus *underweight* pada wilayah kerja Puskesmas Dalu Sepuluh adalah sebanyak 57 orang balita yang berumur 0-59 bulan dengan persentasenya = 0,94% dari jumlah balita yang ditimbang selama periode januari-september 2023 sebanyak 54.225 orang . Pada tabel juga terlihat bahwa balita yang *underweight* terbanyak pada bulan Januari dan Juli dengan persentase = 0,18% atau sekitar 10-11 orang dari jumlah keseluruhan balita yang ditimbang. Kasus gizi kurang (*underweight*) merupakan data kasus terbesar kedua di wilayah kerja puskesmas dalu sepuluh. Sedangkan kasus terbesar pertamanya diduduki oleh stanting.

Dari total sasaran balita usia 0-59 bulan yaitu sebanyak 6737 secara keseluruhan yang terdapat dari 10 desa dalam wilayah kerja puskesmas dalu sepuluh, tidak semuanya datang ke posyandu setiap bulannya sehingga total balita yang ditimbang yang terdapat pada tabel setiap bulannya berubah-ubah.

Adapun intervensi yang diberikan oleh pemerintah dan dijalankan langsung oleh UPT Puskesmas Dalu Sepuluh Kecamatan Tanjung Morawa untuk menangani gizi kurang (*underweight*) antara lain:

1. Pemberian ASI eksklusif untuk anak usia 0-6 bulan.
2. Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk anak usia 6-59 bulan selama 90 hari.
3. Pemberian vitamin A untuk anak usia 6-59 bulan pada bulan Februari dan Oktober
  - a. Vitamin A Biru untuk anak usia 6-11 bulan
  - b. Vitamin A Merah untuk anak usia 12-59 bulan
4. Pemberian obat cacing
5. Pemberian konseling gizi pada orang tua
6. Pemantauan posyandu tiap bulan
7. Penyuluhan PHBS ( Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)
8. Pemberian makanan bayi dan anak (PMBA) dari pemerintah berupa biskuit 1 hari satu bungkus yang berisi 4 keping.

Nah, dari tabel data di atas dapat dilihat bahwa terdapat kenaikan dan penurunan angka kasus balita yang menderita gizi kurang (*underweight*) di setiap bulannya, yang mana hal itu menunjukkan bahwa ada perubahan kasus dari intervensi yang sudah dilakukan.

## **KESIMPULAN**

Kasus gizi kurang (*underweight*) merupakan data kasus terbesar kedua di wilayah kerja puskesmas dalu sepuluh. Sedangkan kasus terbesar pertamanya diduduki oleh stanting. Kasus *underweight* yang terjadi di wilayah kerja puskesmas Dalu Sepuluh memiliki total sebanyak 57 balita usia 0-59 bulan dari total balita yang ditimbang periode januari-september 2023 sebanyak 54.225 balita.

Intervensi yang dilakukan untuk menurunkan angka kasus *underweight* yaitu dengan cara pemberian asi eksklusif, pemberian makanan tambahan (PMT), pemberian suplemen vitamin A merah dan A biru, pemberian obat cacing, pemberian konseling gizi pada orang tua, pemantauan posyandu tiap bulan, penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), dan pemberian makalan bayi dan anak (PMBA).

Berdasarkan tabel data pada pembahasan menunjukkan adanya kenaikan dan penurunan angka kasus balita yang menderita gizi kurang (*underweight*) di setiap bulannya, yang mana hal itu menunjukkan bahwa ada perubahan kasus dari intervensi yang sudah dilakukan.

Berdasarkan hasil analisis data dari puskesmas Dalu sepuluh seharusnya melalui intervensi gizi spesifik seperti pendidikan gizi dan upaya pencegahan serta pemantauan dari pemerintah yang dijalankan langsung oleh puskesmas Dalu sepuluh, para orang tua lebih peduli terhadap status gizi anak. Hal ini bertujuan, untuk meningkatkan status gizi anak, memutus rantai intergenerasi masalah gizi, dan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat menjadi lebih baik.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada UPT Puskesmas Dalu Sepuluh atas informasi yang telah diberikan kepada penulis untuk penelitian kami. Dukungan dan kerjasama dari pihak Puskesmas sangat berarti dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk penelitian tersebut. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang positif. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada ibu Eliska selaku dosen pengampu yang telah memberikan arahnya untuk penelitian kami.

## DAFTAR REFERENSI

- Abimayu, A. T., & Rahmawati, N. D. (2023). Analisis Faktor Risiko Kejadian Stunted, *Underweight*, dan Wasted Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Rangkapan Jaya, Kota Depok, Jawa Barat Tahun 2022. *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, dan Informatika Kesehatan (BIKFOKES)*, 3(2), 88-101.
- Samino, S., Febriani, C. A., & Atmasari, S. (2020). Faktor *Underweight* Pada Balita 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Ambarawa Kabupaten Pringsewu. *Jurnal Dunia Kesmas*, 9(1), 1-8.
- Dwi, P. O., Simanungkalit, S. F., Sianturi, H. R. P., & Arini, F. A. (2023). EDUKASI PENCEGAHAN *UNDERWEIGHT* PADA IBU BAYI USIA 0-< 6 BULAN. *Jurnal Abdi Insani*, 10(1), 370-378.
- Kumar, R., Abbas, F., Mahmood, T., & Somrongthong, R. (2019). Prevalence and factors associated with *underweight* children: a population-based subnational analysis from Pakistan. *BMJ open*, 9(7), e028972.
- Haris, A., Fitri, A., & Kalsum, U. (2019). Determinan kejadian stunting dan *underweight* pada balita suku anak dalam di desa Nyogan kabupaten Muaro Jambi tahun 2019. *Jurnal Kesmas Jambi*, 3(1), 41-54.
- Azkiya, A., Farhat, Y., & Anwar, R. (2023). Pola Konsumsi Balita Dan Pola Asuh Ibu Berhubungan Dengan Kejadian *Underweight* Pada Balita Usia 24–59 Bulan. *Jurnal Riset Pangan dan Gizi*, 5(1), 63-74
- Suriani, S. (2019). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kegemukan Pada Balita Di Kelurahan Warnasari Kecamatan Citangkil Kota Cilegon. *Faletehan Health Journal*, 6(1), 1-10.
- Novfrida, Y., Simatupang, EJ, Djami, ME, Pusmaika, R., & Sumiati, I. (2022). Hubungan Pendapatan Keluarga dan Pola Makan dengan Kejadian *Underweight* Pada Balita. *Isu Kesehatan Indonesia*, 1(1), 1-7.
- Zahtamal, Z., & Munir, S. M. (2019). Edukasi kesehatan tentang pola makan dan latihan fisik untuk pengelolaan remaja *underweight*. *Jurnal PkM (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 2(01), 64-70.
- Tanjung, NU, Yoana, F., Rahayu, M., Amin, S., & Zega, TD (2021). Penanggulangan Kasus Gizi Buruk dengan Intervensi Konseling dan Pengukuran Antropometri di Desa

- Rugemuk Kecamatan Pantai Labu. *Shihatuna: Jurnal Pelayanan Kesehatan Masyarakat*, 1(2), 40-47. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/shihatuna/index>
- Septiani, BDS, & Ardiansyah, OSZA (2022). Intervensi Kelas Gizi Metode Emo Demo terhadap Status Gizi Balita *Underweight* Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Lombok Barat. *Nutrisi Amerta*, 6(1), 283-290. <https://ejournal.unair.ac.id/AMNT>
- Hidayah, WN, Nuryani, N., Nugroho, HSW, & Surtinah, N. (2022). Peningkatan *Underweight* dan Resiko Gizi Lebih pada Balita di Kabupaten Magetan. *ILMU KESEHATAN GLOBAL*, 7(3), 144-148. <http://jurnal.csdforum.com/index.php/ghs>
- Wardhani, L. P., & Putri, N. K. (2023). Implementasi Positive Deviance/Hearth sebagai Intervensi Gizi Guna Menurunkan Kekurangan Gizi pada Anak: Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6(9), 1760 - 1767. <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i9.3797>
- Dwimawati, E. (2020). Gambaran Status Gizi Berdasarkan Antropometri Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Ibn Khaldun Bogor. *PROMOTOR*, 3(1), 50-55. <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/PROMOTOR>
- Rhamadani, RA, & Adrianto, R. (2020). Berat Badan Kurang, Stunting, Wasting Dan Hubungannya Dengan Asupan Makanan, Pengetahuan Ibu, Dan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan. *Jurnal Penelitian Gizi*, 8(2), 101-106.
- Kadir, Sunarto. (2021). *Gizi Masyarakat*. Yogyakarta : absolute media
- Festi, P. (2018). *Buku buka gizi dan diet*. Penerbitan UMSurabaya.
- Hizni, A., Bakri, B., Adi, A. C., Riyadi, B. D., Wijayanti, A., Doloksaribu, B., ... & Sukandar, D. (2016). *Ilmu Gizi: Teori dan Aplikasi*. EGC.
- Mardalena, I. (2017). *Buku Dasar-Dasar Ilmu Gizi dalam Keperawatan*. Demblaksari Baturetno Bangutapan Bantul Yogyakarta.
- Purba, D. H., Kushargina, R., Ningsih, W. I. F., Lusiana, S. A., Lazuania, T., Rasmaniar, R., ... & Utami, N. (2021). *Kesehatan dan Gizi untuk Anak*. Yayasan Kita Menulis.
- Kemendes, R. I. (2018). *Buku Saku Pemantauan Status Gizi (PSG) tahun 2017*. Jakarta: Indonesia.
- Moesijanti Soekarti, S. (2013). *Gizi seimbang dalam daur kehidupan*. Gramedia Pustaka Utama. [https://books.google.com/books/about/Gizi\\_Seimbang\\_dalam\\_Daur\\_Kehidupan.html?hl=id&id=B0dODwAAQBAJ#v=onepage&q&f=false](https://books.google.com/books/about/Gizi_Seimbang_dalam_Daur_Kehidupan.html?hl=id&id=B0dODwAAQBAJ#v=onepage&q&f=false)
- Setyawati, VAV, & Hartini, E. (2018). *Buku ajar dasar gizi kesehatan masyarakat*. Publikasikan lebih dalam. [https://books.google.com/books/about/Buku\\_Ajar\\_Dasar\\_Ilmu\\_Gizi\\_Kesehatan\\_Ma\\_sy.html?hl=id&id=YACDDwAAQBAJ#v=onepage&q&f=false](https://books.google.com/books/about/Buku_Ajar_Dasar_Ilmu_Gizi_Kesehatan_Ma_sy.html?hl=id&id=YACDDwAAQBAJ#v=onepage&q&f=false)
- Jannah, M., & Ked, S. (2023). *Status Gizi Balita; Hubungannya dengan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Pegawai*. CV. DOTPLUS Publisher. [https://scholar.google.com/scholar?start=30&q=buku+gizi+underweight&hl=id&as\\_sdt=0,5#d=gs\\_qabs&t=1698931675998&u=%23p%3DIEwwkG1GJw8J](https://scholar.google.com/scholar?start=30&q=buku+gizi+underweight&hl=id&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&t=1698931675998&u=%23p%3DIEwwkG1GJw8J)
- Merryana Adriani, SKM (2016). *Pengantar gizi masyarakat*. Media Prenada. [https://books.google.com/books/about/Pengantar\\_Gizi\\_Masyarakat.html?hl=id&id=kqhADwAAQBAJ#v=onepage&q&f=false](https://books.google.com/books/about/Pengantar_Gizi_Masyarakat.html?hl=id&id=kqhADwAAQBAJ#v=onepage&q&f=false)
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1995/MENKES/SK/XII/2020 tentang Standar Antropometri Anak.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 14/MENKES/SK/XII/2019 tentang pelaksanaan teknis surveilans gizi.